



Dinas PerindKopUKM Kota Yogyakarta Sukses Gelar Sunmor Tirtodipuran Street Festival

Jadi Role Model Program Kolaborasi Sejahterakan UMKM

JOGIA - Program *Sunday Morning (Sunmor)* yang diinisiasi Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogyakarta kembali sukses digelar. Kali ini dilaksanakan di Jalan Tirtodipuran, Mantrijeron, Minggu (26/10) pagi.

Kegiatan ini merupakan lanjutan dari Tirtodipuran

Street Festival yang dilaksanakan hari sebelumnya. Meskipun *sunmor* terlaksana di tengah cuaca hujan, kondisi itu tidak menyurutkan minat masyarakat untuk datang melarisi produk-produk UMKM selama kegiatan berlangsung.

Baca *Jadi...* Hal 7



SEREMONI: Pembukaan *Sunday Morning* ditandai pemukulan kentongan oleh Wawali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan (tengah) didampingi Kabid UKM Dinas PerindKopUKM Kota Yogyakarta Bebasari Sitarini (kiri), dan Mantri Pamong Praja Kemantran Mantrijeron Narotama (kanan).



Jadi Role Model Program Kolaborasi Sejahterakan UMKM

Sambungan dari hal 1

Wakil Wali Kota Jogja Wawan Harmawan mengatakan, *Tirtodipuran Street Festival* yang kemudian dilanjutkan *Sunmor* merupakan salah satu upaya dari pemkot untuk memajukan sektor UMKM dan pelestarian budaya. Sekaligus bentuk kolaborasi antara Pemkot Jogja dan Pemprov DIY.

"Kegiatan ini merupakan rangkaian dari upaya promosi budaya dan ekonomi kerakyatan," ujar Wawan se usai membuka kegiatan *Sunmor*.

Dia berharap, lewat *Tirtodipuran Street Festival* dan *Sunmor* nantinya juga bisa menjadi *role model* atau contoh program kolaborasi antara organisasi perangkat daerah (OPD). Terkhusus, dalam memberi ruang bagi masya-

rakat memajukan ekonomi atau melestarikan budayanya.

Wawan yang berlatar belakang pengusaha ini yakin, *Tirtodipuran Street Festival* dan *Sunmor* nantinya semakin mengenalkan potensi di wilayah Mantrijeron. Sehingga ke depan dapat menjadi daya tarik wisatawan domestik maupun mancanegara.

"Kegiatan ini bisa sebagai *role model* untuk kemandirian lain. Sebab pelaku UMKM bisa benar-benar bisa menjual produknya di tempat yang layak dan pengunjung juga senang," bebernya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogyakarta Tri Karyadi Riyanto Raharjo menyampaikan, ada 24 pelaku UMKM yang digandeng dalam *Sunmor Tirtodipuran Street Festival*. Mereka merupakan para pe-

laku usaha yang ada di Kemandirian Mantrijeron.

Totok, sapaannya, mengungkapkan dalam setiap *sunmor* pihaknya memang memprioritaskan para pelaku usaha di wilayah sekitar kegiatan. Sehingga, para pelaku UMKM pun bisa menampilkan karakteristiknya masing-masing.

"Selain lewat *sunmor*, Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogyakarta diketahui juga telah mempersiapkan program lain untuk men-sejahterakan UMKM. Misalnya lewat *Bazar UMKM* di tiap kemandirian dan *Segoro Amarto Run* yang akan dilaksanakan dalam waktu dekat ini.

"Kami memiliki tanggung jawab untuk memastikan UMKM dapat menjual produk mereka di tempat yang layak," tandas Totok. (inu/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005